

HUBUNGAN PERSEPSI MASKULIN, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA, DAN KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEPUTUSAN MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMAN 1 DEPOK

Anggryta Putry Lestari

Abstrak

Perilaku merokok menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Pada remaja hal tersebut semakin meningkat dengan banyaknya remaja yang memutuskan merokok, akibat faktor instrinsik (persepsi maskulin) dan faktor ekstrinsik (konformitas teman sebaya dan komunikasi orang tua). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi maskulin, konformitas teman sebaya, dan komunikasi orang tua dengan keputusan merokok pada remaja laki-laki di SMAN 1 Depok. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling* dengan total sampel sebesar 187 remaja. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi maskulin dengan keputusan merokok ($p\text{ value} = 0,001$), ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan keputusan merokok ($p\text{ value} = 0,000$), dan ada hubungan antara komunikasi orang tua dengan keputusan merokok ($p\text{ value} = 0,01$). Remaja hendaknya memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga tidak terpengaruh pada gambaran sosok laki-laki sejati dalam diri perokok. Selain itu, seharusnya remaja berani menolak aturan dalam kelompok teman sebaya jika aturan yang diterapkan adalah perilaku menyimpang seperti merokok.

Kata kunci : Keputusan merokok, Komunikasi orang tua, Konformitas teman sebaya, Persepsi maskulin, Remaja

CORRELATION OF MASCULINE PERCEPTION, PEER CONFORMITY, AND COMMUNICATION OF PARENTS WITH DECISIONS SMOKING ON MALE ADOLESCENTS IN SMAN 1 DEPOK

Anggryta Putry Lestari

Abstract

The problem of smoking is one of the health problems in Indonesia. In adolescents this is increasing with the number of adolescents who decide to smoke, due to intrinsic factors (masculine perception) and extrinsic factors (peer conformity and parental communication). This study discusses the relationship between masculine perceptions, peer conformity, and parental communication with smoking decisions in adolescent boys at SMAN 1 Depok. The method used is descriptive analytic with cross-sectional design. The sampling technique uses cluster sampling with a total sample of 187 adolescents. Data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square test. The results of this study indicate there is a relationship between masculine perceptions with smoking decisions (p value = 0.001), there is a relationship between peer conformity with smoking decisions (p value = 0,000), and there is a relationship between parental communication with smoking decisions (p value = 0 , 01). Adolescent discharge has a strong self-confidence so it is not necessary in real men. In addition, opposing adolescents oppose the rules in peer groups if the rules applied are deviant like smoking.

Keywords : Adolescent, Masculine perception, Parental communication ,Peer conformity, Smoking decision